

ABSTRAK

Pakta AUKUS merupakan pakta keamanan antara Australia, Amerika Serikat, dan Inggris di Indo-Pasifik yang menyediakan akomodasi kapal selam bertenaga nuklir kepada Australia dengan transfer teknologi Amerika Serikat dan Inggris untuk menjaga kebebasan bernavigasi dan rute perdagangan internasional. Pakta AUKUS secara konsisten mendapat kecaman dari Cina meskipun negara-negara dalam Pakta ini telah berusaha untuk meyakinkan bahwa AUKUS tidak mengancam rezim non proliferasi nuklir. Penelitian ini akan melihat lebih dalam terkait hal-hal yang dapat menjadi alasan penolakan Cina untuk bersikeras menolak pembentukan AUKUS. Penelitian ini menggunakan konsep geopolitik kritis yang mampu memeriksa bagaimana suatu tempat didefinisikan oleh ide-ide aktor politik tentang keadaan dan geografis untuk membentuk wacana geopolitik suatu negara. Penelitian akan lebih memfokuskan pada sudut pandang Cina. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanatif berbasis dokumen dengan menganalisis berbagai sumber data sekunder yang kemudian diperiksa dan diinterpretasikan untuk mengetahui alasan penolakan Cina terhadap pembentukan AUKUS di Indo-Pasifik. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Pakta AUKUS bertentangan dengan tatanan internasional yang ingin dibangun Cina di Indo-Pasifik. Nilai-nilai yang dibawa dalam narasi AUKUS berbeda dengan nilai-nilai yang dipromosikan Cina dalam dunia internasional khususnya Indo-Pasifik. Implikasinya, Cina menolak pembentukan Pakta AUKUS di Indo-Pasifik.

Kata kunci: Cina, AUKUS, geopolitik kritis, identitas nasional, tata kelola global Cina

ABSTRACT

The AUKUS Pact is a security pact between Australia, the United States and the United Kingdom in the Indo-Pacific that provides Australia with nuclear powered submarines, with US and UK technology transfers, to secure freedom of navigation and international trade routes. Despite efforts by the pact countries to ensure that it does not threaten the nuclear non-proliferation regime, the AUKUS pact has been consistently criticized by China. This research will look more closely at the reasons for China's refusal to insist on rejecting the formation of AUKUS. This research uses the concept of critical geopolitics, which is able to examine how political actor defined a place with ideas about circumstances and geography to shape a country's geopolitical discourse. The focus of the research will be more on the Chinese point of view. This research uses a document-based qualitative explanative research method by analyzing various secondary data sources, which are then examined and interpreted to find out the reasons for China's rejection of the formation of the AUKUS Pact in the Indo-Pacific. Findings show that AUKUS contradicts the international order China seeks to build in Indo-Pacific. The values promoted in the AUKUS narrative are different from the values that China promotes in the international world, especially in the Indo-Pacific. The implication is that China opposes the establishment of the AUKUS Pact in the Indo-Pacific.

Keywords: China, AUKUS, critical geopolitics, national identity, China global governance